

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Syamsiati Rodliyah, Muhamad Syaichu ¹

Email: Syamsiatir@gmail.com

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Banks, especially Islamic banks, have a very important role in the wheels of economic turnover in Indonesia, the majority of which are Muslim. Bank as an intermediary institution channeling funds from excess parties to those in need. The development of Islamic banks in Indonesia is certainly inseparable from several factors that affect the improvement in performance. The purpose of this study is to analyze the effect of income diversification (ID), asset diversification (AD), bank efficiency (EFF), equity to assets (ETA) and non-performing financing (NPF) on return on assets (ROA) of Islamic banks.

The population used as a sample in this study is Islamic commercial banks whose financial statements have been published to Bank Indonesia for the period 2014 to 2018. Sampling uses purposive sampling or intentional sampling for specific purposes. The data of this study uses secondary data derived from the websites of each bank and Bank Indonesia. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that asset diversification (AD), equity to assets (ETA) have a significant positive effect and bank efficiency (EFF) have a significant negative effect on return on assets (ROA). While variable income diversification (ID) and non-performing financing (NPF) have no effect at all on the variable return on assets (ROA).

Keywords: ID, AD, EFF, ETA, NPF, and ROA

¹ Corresponding author

PENDAHULUAN

Pada tahun 2008 krisis kembali melanda dan berdampak diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Sebagai lembaga keuangan yang tidak menggunakan bunga membuat bank syariah mampu bertahan dari fluktuasi tingkat bunga yang disebabkan oleh turunnya nilai rupiah yang disebabkan langkanya dolar di pasar dan pendapatan pembiayaan yang masih mengandalkan aktivitas pada perekonomian domestik membuat perbankan syariah mampu bertahan selama periode krisis. Hal ini juga disebabkan karena kegiatan keuangan yang dilakukan perbankan syariah belum terintegrasi secara penuh terhadap perekonomian global.

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia meningkat cukup pesat mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian negara. Sektor keuangan yang berkembang dengan baik dan lebih kompetitif dapat mendorong kegiatan ekonomi di sektor-sektor ekonomi lainnya dengan memberikan pendanaan kepada sektor korporasi maupun pendanaan pada pemerintahan (AlKhouri & Arouri, 2019).

Semakin berkembangnya pengetahuan masyarakat mengenai dunia ekonomi dan perbankan, membuat masyarakat mampu memilih lembaga keuangan yang menurut mereka sesuai dengan kebutuhan. Berbagai produk yang diperdagangkan perbankan syariah pun mulai banyak peminatnya. tingkat kepercayaan semakin dikuatkan dengan pertumbuhan aset perbankan dari tahun ke tahun mengalami.

Berdasarkan catatan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh di atas 40% selama periode 2009-2013. Pada tahun 2015 pertumbuhan aset Perbankan Syariah tercatat mengalami penurunan menjadi 8.99% kemudian di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 20.28%. Pertumbuhan aset Perbankan Syariah sejak tahun 2017 hingga kini terus mengalami perlambatan, tercatat pada tahun 2019 menjadi 12.36%. Perlambatan ini juga dipengaruhi oleh tingginya rasio pembiayaan bermasalah. Meskipun mengalami perlambatan pertumbuhan aset, Perbankan Syariah tetap menunjukkan eksistensinya di dunia perbankan yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah rekening nasabah mencapai 30.28 juta (www.ojk.go.id).

Kinerja (performance) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen, karena kinerja adalah perolehan kerja yang berhasil dicapai oleh individu atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan kuasa dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang semua pihak yang bersangkutan secara resmi, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Iswati, 2006). Dari segi perspektif kontrol internal, sistem pengukuran kinerja dirancang untuk memantau implementasi rencana organisasi dan menentukan kapan rencana itu gagal dan bagaimana memperbaikinya (Atkinson et al., 1997).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar Return On Assets (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula dari segi penggunaan asset posisi perusahaan akan terlihat baik (Sawir, 2005:18).

Menurut Hermawan (2015) diversifikasi merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikan penetrasi pasar dengan cara memperluas macam barang yang akan dijual dan merupakan sebuah strategi perusahaan untuk menaikan penetrasi pasar. Ini bukan merupakan usaha yang sama dengan spesialisasi produk. Terdapat banyak alasan mendorong suatu perusahaan melakukan diversifikasi produk. Alasan utama dari perusahaan mengadakan diversifikasi adalah keinginan mengadakan perluasan usaha. Kemungkinan keuntungan yang didapat juga akan lebih besar dari memproduksi banyak barang yang dibutuhkan konsumen, sebab keuntungan menjual barang yang satu akan menutupi kerugian dari menjual barang yang lain.

Ghosh (2018) mengatakan bahwa diversifikasi aset penting untuk diteliti karena kurangnya diversifikasi tersebut mengarah pada konsentrasi pinjaman yang lebih besar (terutama real estate) dalam portofolio aset bank, yang dapat memiliki konsekuensi yang merugikan bagi sektor riil. Semakin banyak model diversifikasi dalam bisnis perbankan, maka hal tersebut juga semakin meningkatkan kualitas pinjaman dan mengurangi risiko kredit. Kurangnya diversifikasi aset dapat membuat bank menghadapi risiko likuiditas yang lebih besar dengan bagian lebih tinggi dari pinjaman tidak likuid dalam portofolionya.

Menurut Hadad et al. (2003) efisiensi merupakan salah satu ukuran kinerja yang mendasari seluruh kinerja organisasi secara teoritis. Efisiensi cukup populer di dalam dunia perbankan yang merupakan salah satu parameter kinerja sehingga biasanya digunakan karena dapat memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi dalam menghitung berbagai ukuran kinerja seperti yang disebutkan di atas.

Equity to Total Asset (ETA) merupakan perbandingan antara ekuitas dengan total aset. Ekuitas adalah rasio leverage yang dihitung sebagai rasio total modal terhadap total aset untuk mengetahui struktur modal didalam kinerja bank (Chen et al., 2014). Variabel *Equity to Total Asset* (ETA) juga digunakan oleh beberapa penelitian mengenai diversifikasi bank (Chiorazzo et al., 2008). Sehingga penggunaan variabel *Equity to Total Asset* (ETA) mampu memberikan gambaran seberapa besar modal yang digunakan suatu bank.

Jumlah *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loans* (NPL) dapat memberikan indikator yang baik atas kualitas pinjaman oleh bank ketika rasio yang dihasilkan relatif kecil dan jika tidak, akan meningkatkan risiko pasar dengan menilai tingkat risiko bank (Alkhouri & Arouri, 2019). *Non-Performing Financing* (NPF) mencerminkan jumlah pinjaman buruk yang terdapat pada bank syariah dan untuk meningkatkan profitabilitas maka jumlah *Non-Performing Financing* (NPF) harus diminimalisir. *Non-Performing Financing* (NPF) termasuk dalam studi profitabilitas sebagai variabel independen untuk menentukan dampak pinjaman pada profitabilitas bank.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh *Income Diversification* (ID) terhadap ROA

Diversifikasi pendapatan mengurangi risiko insolvensi dan meningkatkan kinerja bank-bank yang terdaftar dan berpengaruh antara diversifikasi pendapatan dan kinerja bank (Dinh & Hanh, 2017). Dengan menerapkan diversifikasi pendapatan maka profitabilitas pada bank juga akan meningkat (Sianipar, 2015). Amidu & Wolfe (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja bank meningkatkan persaingan karena keputusan yang diambil bank untuk mendiversifikasi kegiatannya. Ismail et al. (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki dampak positif pada kinerja. Diversifikasi adalah aktivitas peningkatan nilai bagi bank-bank komersial di Pakistan. Sehingga banyak bank-bank melakukan kegiatan diversifikasi guna meningkatkan profitabilitas pada kegiatan usahanya.

H1: Variabel *Income Diversification* (ID) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Pengaruh *Asset Diversification* (AD) terhadap ROA

Diversifikasi aset digunakan sebagai ukuran lain diversifikasi pada bank. Moudud-Ul-Huq (2019) dalam penelitiannya menggunakan *Assets Diversification* (AD) yang didefinisikan sebagai rasio aset tanpa bunga dibagi total aset. Ketika perusahaan melakukan investasi pada berbagai jenis aset dan kemudian aset tersebut dapat menghasilkan pendapatan maka hal ini akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan

kinerja perusahaan terutama dalam hal profitabilitas. Seperti penelitian yang dilakukan Alkhouri & Arouri (2019) diversifikasi aset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA) perbankan konvensional, sedangkan diversifikasi aset pada perbankan syariah menunjukkan hasil positif signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA). Efek positif dari diversifikasi pada kinerja bank banyak ditemukan di bank syariah. Temuan ini dapat dikaitkan dengan rendahnya diversifikasi bank syariah dan berpotensi lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan dari diversifikasi dibandingkan dengan bank konvensional

H2: Variabel Assets Diversification (AD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Pengaruh Bank Efficiency (EFF) terhadap ROA

Rasio biaya terhadap pendapatan atau *Bank Efficiency* (EFF) digunakan sebagai proksi untuk efisiensi bank yang memengaruhi kinerja bank secara negatif. Alkhouri & Arouri (2019) menemukan bahwa *Bank Efficiency* (EFF) yang digunakan sebagai proksi untuk efisiensi bank mempengaruhi kinerja bank konvensional secara negatif, sementara itu tidak berpengaruh pada kemampuan keuangan bank syariah. Athanasoglou (2008) juga menemukan bahwa rasio *Bank Efficiency* (EFF) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan komersial. Ini menyiratkan kurangnya kompetensi dalam manajemen pengeluaran, karena tetap saja biaya menjadi meningkat namun pendapatan menjadi menurun.

H3: Variabel Bank Efficiency (EFF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank syariah

Pengaruh Equity to Total Asset (ETA) terhadap ROA

Rasio ekuitas terhadap total aset (ETA) digunakan untuk mengendalikan kapitalisasi bank. Modal menyerap guncangan besar dan melindungi bank ketika nilai aset menurun mengurangi kemungkinan kegagalan (Lehar, 2005). Chen et al. (2018) menemukan bahwa *Equity to Total Asset* (ETA) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Menicucci & Paolucci (2016) dalam penelitiannya menemukan pengaruh yang positif signifikan antara *Equity to Total Asset* (ETA) dan ROA, biaya yang lebih rendah yang berasal dari pembiayaan eksternal dan keuntungan tersebut dapat memberikan profitabilitas yang lebih tinggi.

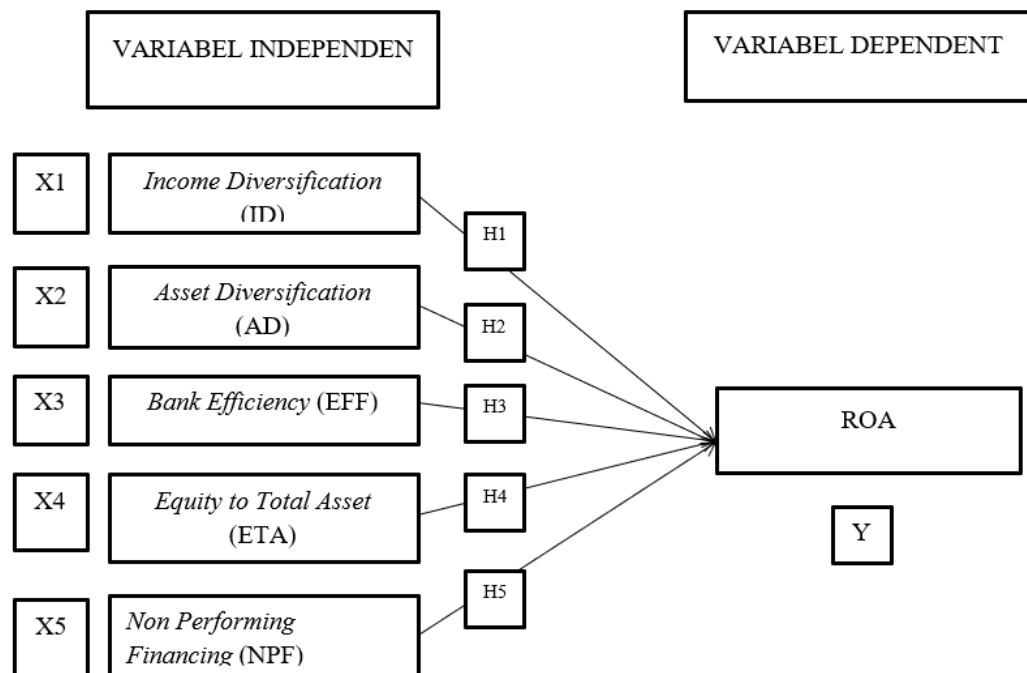
H4: Variabel Equity to Total Assets (ETA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah

Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap ROA

Non Performing Financing (NPF) yang merupakan persentase pembiayaan bermasalah yang merupakan potensi pembiayaan yang tidak dapat ditagih terhadap total pembiayaan yang disediakan oleh bank. *Non Performing Financing* (NPF) memberikan gambaran mengenai jumlah pinjaman buruk yang ada di bank dan berpotensi meningkatkan risiko pada bank (Alkhouri & Arouri, 2019). Kosmidou (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Salike & Ao (2018) juga dalam penelitiannya menemukan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Seperti yang diharapkan, pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman *Non Performing Financing* (NPF) memengaruhi kinerja bank secara negatif.

H5: Variabel Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank syariah

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu serta hubungan antar variabel dependen dan variabel independen yang telah diuraikan, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



Sumber : Dikembangkan dari penelitian Lee et al. (2014)., Alkhouri & Arouri (2019), Moudud-Ul-Huq (2019).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen sebagai variabel penelitian.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, dalam arti bahwa nilai variabel dependen ditentukan oleh nilai variabel independen, atau murni dependen konvensional dari tipe yang dijelaskan dan berada pada sumbu y (Mills, 1956). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah return on assets (ROA).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bertambah atau berkurang dengan peningkatan yang ditentukan secara bebas dan umumnya berada pada sumbu x (Mills, 1956). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Income Diversification (ID)*, *Asset Diversification (AD)*, *Bank Efficiency (EFF)*, *Equity to Total Asset (ETA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*.

Data dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh kemungkinan orang-orang, benda-benda, atau ukuran ketertarikan dari beberapa hal yang menjadi perhatian (Mason & Lind, terjemahan Sitompul, dkk, 1996:9). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bank umum syariah di Indonesia yang laporan keuangannya telah dipublikasikan oleh bank Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2018. Dari populasi yang telah ada akan diambil beberapa bank yang akan dijadikan sampel. Data yang digunakan merupakan data

yang akan diambil pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan pada website resmi bank Indonesia maupun website resmi bank yang bersangkutan.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Semua analisis data yang dilakukan penulis menggunakan bantuan *software Statical Package Social Sciences (SPSS)*. Model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Cu Variabel dependen ROA (Return On Asset)
- a = Konstanta
- b₁_b₅ = Koefisien regresi variabel independen
- x₁ = ID (*income diversification*)
- x₂ = AD (*assets diversification*)
- x₃ = EFF (*bank efficiency*)
- x₄ = ETA (*equity to total assets*)
- x₅ = NPF (*non performing financing*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.574	.149		57.641	.000
ID	-.168	.115	-.018	-1.461	.147
AD	.564	.082	.081	6.898	.000
EFF	-.090	.001	-.946	-78.971	.000
ETA	2.499	.398	.081	6.282	.000
NPF	-.020	.013	-.019	-1.602	.112

Sumber : Output SPSS, data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dengan memperhatikan angka yang tertera pada bagian *Coefficient*, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,674 - 0,006X1 - 4,062X2 + 3,838X3 - 0,127X4$$

Keterangan :

- Y = *Cumulative Abnormal Return (CAR)*
- X1 = *Peluang Investasi (growth)*
- X2 = *Market Value (MV)*
- X3 = *Rasio Aktivitas (TATO)*
- X4 = *Solvency Ratio (DER)*

Pengaruh Variabel *Income Diversification* (ID) terhadap kinerja keuangan bank syariah

Pengujian pertama dilakukan untuk membuktikan hipotesis pertama bahwa *Income Diversification* (ID) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Negara Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0,147 dimana nilai tersebut lebih dari 5% dan memiliki koefisien beta -0,168. Dari hasil uji tersebut, dinyatakan bahwa *Income Diversification* (ID) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel ROA.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee et al. (2014) bahwa komisi, pendapatan perdagangan dan pendapatan operasional lainnya tidak memengaruhi kinerja bank dalam kelompok berbasis bank. Bank dapat meningkatkan kinerjanya melalui perdagangan juga melalui pembiayaan dan jenis pendapatan lainnya.

Pengaruh Variabel *Asset Diversification* (AD) terhadap Kinerja Bank Syariah

Pengujian kedua dilakukan untuk membuktikan hipotesis kedua bahwa variabel *Asset Diversification* (AD) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut tidak lebih dari 5% dan memiliki koefisien beta 0,564. Dari hasil pengujian tersebut, dinyatakan bahwa *Asset Diversification* (AD) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA.

Pengujian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Edisuriya, et al (2015) dan Moudud (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh *Asset Diversification* (AD) positif signifikan terhadap ROA yang menunjukkan bahwa pergeseran investasi ke arah aset tanpa bunga juga menguntungkan dan kurang berisiko. Saat mengalami guncangan ekonomi dan pendapatan bunga menurun, bank harus meningkatkan pendapatan operasional lainnya, inilah yang menjadi alasan mengapa bank melakukan diversifikasi aset.

Pengaruh Variabel *Bank Efficiency* (EFF) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Pengujian ketiga dilakukan untuk membuktikan hipotesis ketiga bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara *Bank Efficiency* (EFF) dengan ROA pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut kurang dari 5% dan memiliki koefisien beta -0.090. Dari hasil uji tersebut, dinyatakan bahwa *Bank Efficiency* (EFF) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA.

Penelitian tersebut sama seperti yang dikatakan oleh Alkouri dan Arouri (2019), bank-bank yang efisien dalam operasi normalnya memiliki kemungkinan lebih kecil untuk melakukan kegiatan diversifikasi baik dari segi pendapatan maupun aset. Tanda negatif yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan rendahnya efisiensi yang dilakukan oleh bank syariah, dengan kata lain semakin tinggi biaya yang digunakan semakin tidak efisien, begitu pula sebaliknya semakin rendah biaya yang digunakan dalam kegiatan operasional maka semakin efisien.

Variabel *Equity to Total Asset* (ETA) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Pengujian keempat dilakukan untuk membuktikan hipotesis keempat bahwa ekuitas terhadap total aset *Equity to Total Asset* (ETA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai Signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut tidak lebih dari 5% dan memiliki koefisien

beta 2.499. Dari hasil uji tersebut, dinyatakan bahwa *Equity to Total Asset* (ETA) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen (2018), dimana dalam penelitiannya menemukan bahwa *Equity to Total Asset* (ETA) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Menicucci & Paolucci (2016) dalam penelitiannya menemukan bank yang memiliki modal cukup besar akan menahan kemungkinan kesulitan keuangan dan juga ekuitas yang tinggi akan mengurangi jumlah biaya modal. Bank tidak perlu melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modalnya, keuntungan seperti inilah yang kemudian akan memberikan profitabilitas tinggi dan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Oleh karena itu kapitalisasi yang baik akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Pengaruh Variabel *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Pengujian kelima dilakukan untuk membuktikan hipotesis keempat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai Signifikansi sebesar -0.112 dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dan memiliki koefisien beta -0.020. Dari hasil uji tersebut, dinyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lisa (2016) juga menemukan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ini terjadi karena faktor kelalaian cukup besar yang dilakukan oleh penerima pembiayaan yang tidak bertanggung jawab terhadap pengembalian dana yang telah diberikan sehingga perputaran kas pada perusahaan menjadi terhambat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa *Income Diversification* (ID) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini kegiatan diversifikasi pendapatan yang dilakukan tidak berpengaruh apapun terhadap kinerja keuangan bank syariah. Jenis pendapatan selain pembiayaan seperti fee, komisi, trading dan lainnya tidak berpengaruh banyak terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Hal ini disebabkan oleh proporsi pendapatan non pembiayaan lebih kecil dibandingkan dengan ragam pendapatan pembiayaan yang dilakukan bank syariah di Indonesia .
2. *Assets Diversification* (AD) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Diversifikasi aset sangat penting dalam kegiatan operasional bank syariah. Ketika bank hanya mengandalkan aset yang ada sebagai underlying dalam kegiatan pembiayaan maka besar kemungkinan aset tidak akan berkembang karena risiko gagal bayar sering kali terjadi. Sehingga ketika bank syariah menggunakan asetnya untuk kegiatan operasional lainnya seperti aset yang ada disewakan atau digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan akan meningkatkan profitabilitasnya. Sebagian bank syariah telah melakukan diversifikasi aset, sehingga aset yang digunakan tidak hanya berfokus pada kegiatan pembiayaan.
3. *Bank Efficiency* (EFF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Bank-bank yang efisien dalam operasi normalnya memiliki kemungkinan lebih kecil untuk mengeluarkan biaya yang besar dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga ketika bank tidak banyak melakukan kegiatan, sumber terbesarnya pendapatannya hanya terfokus pada kegiatan perbankan tradisional yaitu

pembiayaan. Hal ini membuat bank yang seharusnya memiliki sumber pendapatan lebih banyak dan dapat mereduksi risiko menurun akibat efisiensi yang dilakukan bank tidak sesuai. Pada akhirnya efisiensi yang tidak maksimal dilakukan oleh bank akan menurunkan kinerja keuangan bank syariah.

4. Equity to Total Assets (ETA) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Ekuitas yang lebih tinggi menggambarkan keberadaan hutang yang lebih rendah. Ketika bank memiliki kecukupan modal yang cukup besar kemungkinan risiko yang dialami juga akan semakin kecil dan mampu mengelola operasionalnya dengan baik. Bank dengan liabilitas yang rendah memungkinkan alokasi dana akan lebih difokuskan kepada peningkatan profitabilitas yang juga akan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.
5. Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan profitabilitas, bank syariah harus memiliki strategi untuk mendorong penurunan rasio Non Performing Financing (NPF) dan peningkatan kualitas pembiayaan dengan menjadi lebih selektif dalam menilai calon peminjam yang akan menerima pembiayaan, dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten guna menangani pembiayaan kepada pelanggan. Dengan cara itu, Non Performing Financing (NPF) dapat diminimalkan, dan pemantauan dapat secara rutin dilakukan kepada pengguna pembiayaan untuk mempersempit kemungkinan terjadinya penyimpangan dari penggunaan pembiayaan. Distribusi dana perlu dipertahankan oleh bank syariah untuk mendapatkan pengembalian yang mampu menutupi hilangnya masalah pembiayaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Penelitian ini terbatas dikarenakan hanya menggunakan sampel di Negara Indonesia selama 5 tahun (2014-2018) pelaporan keuangan triwulan saja.
2. Peneliti hanya memasukkan 1 variabel dependen dan 5 variabel independen saja dalam penelitian ini. Peneliti tidak memasukkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.
3. Dalam penelitian ini, variabel diversifikasi hanya memasukkan diversifikasi pendapatan dan diversifikasi aset, sedangkan masih banyak penelitian mengenai topik diversifikasi yang lain.

Saran Penelitian Mendatang

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan dilakukan mendatang yaitu sebagai berikut :

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak pengelola dan pihak manajemen bank untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama pada variabel equity to total asset (ETA) yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Untuk variabel diversifikasi aset yang memiliki pengaruh terbesar selanjutnya harus diperhitungkan karena akan menambah profitabilitas apabila dijalankan secara maksimal oleh bank syariah dan efisiensi harus lebih ditingkatkan lagi oleh perbankan syariah karena penting di perhitungkan dalam pengelolaan operasional bank syariah karena dalam penelitian ini variabel tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan bank Syariah di Indonesia.

Peneliti menyarankan untuk memperbanyak data perusahaan, dan menambahkan variabel penelitian sehingga data penelitian akan lebih banyak dan mengkaji ulang mengenai pengaruh kinerja keuangan bank syariah di Indonesia terutama kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hal ini bertujuan agar penelitian selanjutnya dapat lebih mengetahui pengaruh-pengaruh yang berkaitan dengan relevansi variabel terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Selain itu, pengujian pengaruh diversifikasi terhadap kinerja keuangan mungkin bisa lebih spesifik pada industri lain untuk dapat dilakukan untuk dapat melihat perbedaan pengaruh diversifikasi terhadap kinerja keuangan pada masing - masing industri.

REFERENSI

- Abedifar, P., Ebrahim, S. M., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2015). Islamic banking and finance: Recent empirical literature and directions for future research. *Journal of Economic Surveys*, 29(4), 637–670. <https://doi.org/10.1111/joes.12113>
- Akhter, D. W., Raza, A., Orangzab, & Akram, M. (2011). *Efficiency and Performance of Islamic Banking: The Case of Pakistan*. January.
- Al-wesabi, H. A. H., & Ahmad, N. H. (2013). Credit risk of Islamic banks in GCC countries. *International Journal of Banking and Finance*, 10(2), 8.
- Alandejani, M., & Asutay, M. (2017). Nonperforming loans in the GCC banking sectors: Does the Islamic finance matter? *Research in International Business and Finance*, 42(June 2016), 832–854. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.020>
- AlKhouri, R., & Arouri, H. (2019). The effect of diversification on risk and return in banking sector: Evidence from the Gulf Cooperation Council countries. *International Journal of Managerial Finance*, 15(1), 100–128. <https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2018-0024>
- Amidu, M., & Wolfe, S. (2013). The effect of banking market structure on the lending channel: Evidence from emerging markets. *Review of Financial Economics*, 22(4), 146–157. <https://doi.org/10.1016/j.rfe.2013.05.002>
- Asif, R., & Akhter, W. (2019). Exploring the influence of revenue diversification on financial performance in the banking industry: A systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(3), 305–327. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2018-0057>
- Astarini, R. P., Hartoyo, S., Nur, T., & Maulana, A. (2016). The Impact of Internal and External Factors on Financing of Sharia Banks in Indonesia. 5(9), 250–255. <https://doi.org/10.21275/ART20161491>
- Athanasoglou, P. P., Delis, M. D., & Staikouras, C. K. (2006). Determinants of Bank Profitability in the South. 10274.
- Atkinson, A. A., Waterhouse, J. H., & Wells, R. B. (1997). A Stakeholder Approach to Strategic Performance Measurement: A model for measuring a company's performance helps all members--customers, suppliers, employees, and community--understand and evaluate their contributions and expectations. By focusing on the . 38(3).
- Berger, A. N. (1995). The Relationship between Capital and Earnings in Banking. *Journal of Money, Credit and Banking*, 27(2), 432. <https://doi.org/10.2307/2077877>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (8th ed.). Erlangga.
- Budi Utomo. S. (2001). Makalah: Menuju Era Ekonomi Berkeadilan dan Bebas Bunga.
- Budiarso, Novi S. 2013. *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Busch, R. (2009). Income diversification in the German banking industry Thomas Kick

- Discussion Paper Series 2 : Banking and Financial Studies. 09.
- Chen, N., Liang, H. Y., & Yu, M. T. (2018). Asset diversification and bank performance: Evidence from three Asian countries with a dual banking system. *Pacific Basin Finance Journal*, 52(February), 40–53. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.02.007>
- Chiorazzo, V., Milani, C., & Salvini, F. (2008). Income diversification and bank performance: Evidence from Italian banks. *Journal of Financial Services Research*, 33(3), 181–203. <https://doi.org/10.1007/s10693-008-0029-4>
- Chowdhury, M. A. F., & Rasid, M. E. S. M. (2016). Determinants of Performance of Islamic Banks in GCC Countries: Dynamic GM M Approach. *Islamic Finance, Marketing, and Management*. <https://doi.org/10.1108/9781786358981>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2010). Signaling Theory : A Review and Assessment. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Damodar N. Gujarati. (2003). *Dasar-dasar Ekonometrika (Buku 2 Edisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darayseh, M., & Chazi, A. (2018). Bank Specifics, Economics Environment, And Agency Theory: Determinants Of Banking Performance In GCC. *The Journal of Developing Areas*, 52(4), 199–212. <https://doi.org/10.1353/jda.2018.0060>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Deyoung, R., & Rice, T. (2004). Noninterest Income and Financial Performance at U.S. Commercial Banks. 39, 101–127.
- Dinh, N. Van, & Hanh, P. H. (2017). Benefit From Income Diversification of Vietnamcommercial Banks. *VNU Journal of Science: Policy and Management Studies*, 33(2), 157–165. <https://doi.org/10.25073/2588-1116/vnupam.4088>
- Edirisuriya, P., Gunasekarage, A., & Dempsey, M. (2015). Bank diversification, performance and stock market response: Evidence from listed public banks in South Asian countries. *Journal of Asian Economics*, 41, 69–85. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2015.09.003>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory : An Assessment and Review. 14(1), 57–74.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Alfabeta.
- Fang, J., Lau, C. M., Lu, Z., Tan, Y., & Zhang, H. (2019). Bank performance in China : A Perspective from Bank efficiency , risk-taking and market competition. *Pacific-Basin Finance Journal*, 56(February), 290–309. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.06.011>
- Fiordelisi, F., Marques-Ibanez, D., & Molyneux, P. (2010). Working Paper Series Efficiency and risk in European banking WORKING PAPER SERIES NO 1211 / JUNE 2010 EFFICIENCY AND RISK IN EUROPEAN BANKING 1. 1211.
- Gandapradja, P. (2004). *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghassani, B. (2013). *ANALISIS PENGARUH DIVERSIFIKASI TERHADAP VALUE DAN KINERJA BANK DI INDONESIA PERIODE 2002-2011*.
- Ghosh, A. (2018). Real sector consequences of bank diversification: evidence across US industries and states. *Journal of Financial Economic Policy*, 10(3), 322–341. <https://doi.org/10.1108/JFEP-07-2017-0067>
- Ghozali, I. (2016). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindrajan, A. dan. (2005). *Management Control System*. Salemba Empat.
- Hadad, M. D., Santoso, W., & Mardanugraha, E. (2003). Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Non Parametric Data Envelopment Analysis. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Hasibuan, M. S. P. (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hassan, M. K., & Bashir, A.-H. M. (2003). “Determinants of Islamic banking

- profitability”, 10th ERF Annual Conference, Morocco. Economic Policy and Strategic Planning Division.
- Hermawan, L. (2015). Dilema Diversifikasi Produk: Meningkatkan Pendapatan Atau Menimbulkan Kanibalisme Produk? *Jurnal Studi Manajemen*, 9(2), 143–144.
- Hoepner, A. G. F., Rammal, H. G., & Rezec, M. (2011). The European Journal of Finance Islamic mutual funds ’ financial performance and international investment style : evidence from 20 countries. May 2013, 37–41.
- Hussain, M., Gunasekaran, A., & Islam, M. M. (2002). Implications of non-financial performance measures in Finnish banks. *Managerial Auditing Journal*, 17(8), 452–463. <https://doi.org/10.1108/02686900210444798>
- Hutapea, E. G., & Kasri, R. A. (2010). Bank margin determination: a comparison between Islamic and conventional banks in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(1), 65–82. <https://doi.org/10.1108/17538391011033870>
- Ismail, A., Choudhary, S., & Ahmad, N. (2015). Income-diversification in banking sector of Pakistan : a ’ Blessing ’ or ’ Curse ’? *Income-diversification in banking sector of Pakistan : a ’ Blessing ’ or ’ Curse .’* June 2020.
- Iswati, S. (2006). Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Jakarta. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.2231>
- Jedidia, K. Ben. (2016). Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks ? <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2014-0120>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.
- Journal, S. M. (1991). THE LINK BETWEEN RESOURCES AND TYPE OF DIVERSIFICATION : THEORY AND EVIDENCE. 12(April 1990), 33–48.
- Kasmir. S.E., M. . (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khan, F. (2010). Journal of Economic Behavior & Organization How ‘ Islamic ’ is Islamic Banking ? 76, 805–820. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2010.09.015>
- Kosmidou, K. (2008). The determinants of banks ’ profits in Greece during the period of EU financial integration. <https://doi.org/10.1108/03074350810848036>
- Kwan, S., & Eisenbeis, R. A. (1997). Bank Risk, Capitalization, and Operating Efficiency. 131.
- Laeven, L., & Levine, R. (2007). Is there a diversification discount in financial conglomerates ? 85, 331–367. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.06.001>
- Lambert, R. A. (2001). Contracting Theory and Accounting.
- Lebas, M., & Euske, K. (2006). A conceptual and operational delineation of performance. *Business Performance Measurement: Unifying Theories and Integrating Practice*, Second Edition, 125–140. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511805097.008>
- Lee, C. C., Hsieh, M. F., & Yang, S. J. (2014). The relationship between revenue diversification and bank performance: Do financial structures and financial reforms matter?. *Japan and the World Economy*, 29, 18–35. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2013.11.002>
- Lehar, A. (2005). Measuring systemic risk : A risk management approach q. 29, 2577–2603. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2004.09.007>
- Lisa, O. (2016). Determinants Distribution of Financing and the Implications to Profitability: Empirical Study on Cooperative Sharia Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(2), 44–51.

- <https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-02-b002>
- Macit, F. (2012). Bank Spesific and Macroeconomic Determinants of Profitability: Evidence From Participants Bank In Turkey.
- Mahmoedin. (2004). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mason, R. D., & Lind, D. A. (1996). *Teknik statistik untuk bisnis & ekonomi jilid 1 (Edisi Ke-9)*. Jakarta: Erlangga.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016a). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016b). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(1), 86–115. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0060>
- Mercieca, S., Schaeck, K., & Wolfe, S. (2007). Small European Banks: Benefits from Diversification? *SSRN Electronic Journal*, 44(0), 0–30. <https://doi.org/10.2139/ssrn.949053>
- Meslier, C., Tacneng, R., & Tarazi, A. (2014). Is bank income diversification beneficial? Evidence from an emerging economy. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 31(1), 97–126. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2014.03.007>
- Miah, M. D., & Sharmeen, K. (2015). Relationship between capital, risk and efficiency: A comparative study between Islamic and conventional banks of Bangladesh. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(2), 203–221. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2014-0027>
- Mills, F. C. (1956). *Introduction to Statistics*. Henry Holt and Company.
- Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks. *Journal of Banking and Finance*, 58, 418–435. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2015.04.030>
- Molyneux, P., & Yip, J. (2013). Income diversification and performance of Islamic banks. *Income Diversification and Performance of Islamic Banks*, 1, 47–66. <https://doi.org/10.12831/73632>
- Moudud-Ul-Huq, S. (2019). Can BRICS and ASEAN-5 emerging economies benefit from bank diversification? *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 27(1), 43–69. <https://doi.org/10.1108/JFRC-02-2018-0026>
- Moudud-Ul-Huq, S., Ashraf, B. N., Gupta, A. Das, & Zheng, C. (2018). Does bank diversification heterogeneously affect performance and risk-taking in ASEAN emerging economies? *Research in International Business and Finance*, 46, 342–362. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.04.007>
- Muhammed, D. D. J. (2013). Introduction to history of Islamic banking in Malaysia. *Humanomics*, 29(2), 80–87. <https://doi.org/10.1108/08288661311319157>
- Nguyen, T. P. T., & Nghiem, S. H. (2016). Market concentration, diversification and bank performance in China and India: An application of the two-stage approach with double bootstrap. *Managerial Finance*, 42(10), 980–998. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2015-0327>
- Nisar, S. (n.d.). The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability : Empirical Evidence from South Asian Countries. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>
- www.ojk.go.id
- Ongore, V. O. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. 3(1), 237–252.
- Prof, U. M., & Email, H. (2018). KONSENTRASI PASAR DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH Herlina

- Dwi Rahmawati. 2(2), 165–170. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Rinofah, R., & Nugraha, P. (2014). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, dan Keterbukaan, Diversifikasi, Terhadap Risiko Bank. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 69–84. <https://doi.org/10.26460/jm.v4i2.177>
- Saghi-Zedek, N. (2016). Product diversification and bank performance: Does ownership structure matter? *Journal of Banking and Finance*, 71(May), 154–167. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2016.05.003>
- Salike, N., & Ao, B. (2018). Determinants of bank's profitability: role of poor asset quality in Asia. *China Finance Review International*, 8(2), 216–231. <https://doi.org/10.1108/CFRI-10-2016-0118>
- Sari, I. A., Wiratno, A., & Suyono, E. (2014). Pengaruh Diversifikasi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), Hal. 1-23.
- Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka.
- Setiawan, B. A. R. (2020). Diversification , Bank Risk , and Efficiency on Sharia Banking in Indonesia. 115(INSYMA), 205–208.
- Sharma, S., & Anand, A. (2018). International Journal of Productivity and Performance Management Article information : About Emerald www.emeraldinsight.com.
- Shi, M., & Yu, W. (2013). Supply chain management and financial performance: Literature review and future directions. In *International Journal of Operations and Production Management* (Vol. 33, Issue 10). <https://doi.org/10.1108/IJOPM-03-2012-0112>
- Shinta Heru Satoto. (2009). Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 280–287.
- Sianipar, A. S. (2015). Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss1.art3>
- Sissy, A. M., Amidu, M., & Abor, J. Y. (2016). The effects of revenue diversification and cross border banking on risk and return of banks in Africa. *Research in International Business and Finance*, 40, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.09.017>
- Spence, M., Quarterly, T., & Aug, N. (1973). Job Market Signaling. 87(3), 355–374.
- Stiroh, K. J. (2004). Diversification in Banking: Is Noninterest Income the Answer? *Journal of Money, Credit, and Banking*, 36(5), 853–882. <https://doi.org/10.1353/mcb.2004.0076>
- Stiroh, K. J., & Rumble, A. (2006). The dark side of diversification: The case of US financial holding companies. *Journal of Banking and Finance*, 30(8), 2131–2161. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2005.04.030>
- Teimet, P. R., Ochieng, D. O., & Aywa, S. (2011). Income source diversification and financial performance of commercial banks in Kenya. *International Journal of Business and Public Management*, 1(1), 69–89.
- Tjiptono, F. (2008). Strategi Pemasaran (Edisi Ket). ANDI.
- Trinugroho, I., Risfandy, T., & Ariefianto, M. D. (2018). Competition, diversification, and bank margins: Evidence from Indonesian Islamic rural banks. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 349–358. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.07.006>
- Walker, D. C. (2001). Exploring the Human Capital Contribution to Productivity, Profitability, and the Market Evaluation of The Firm. *Business and Economic*. http://wwwlib.umi.com/dissertations/preview_all/3010003.
- Wiroso, S.E., M. B. . (2005). Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah (U. Surya (Ed.)). Grasindo GRAMEDIA WIDIASARANA INDONESIA.
- Yaman, A. (2019). Pengaruh diversifikasi terhadap kinerja bank umum konvensional dan bank umum syariah di indonesia afdhal yaman.
- Z, A. W. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.